

Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Keterampilan Pengisian SPT dalam Meningkatkan Kualitas Pelaku UMKM IWAPI Lampung

Victoria Ari Palma Akadiati^{1)*}, Imelda Sinaga²⁾, Agnes Susana Merry Purwati³⁾, Lydia Sumiyati⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiara

Jl. Purnawirawan Raya No.14, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35148

¹⁾vicaripalma23@gmail.com

²⁾proficiatmelsi@gmail.com

³⁾ssmerryp@gmail.com

⁴⁾fransis.fsgm@gmail.com

Jejak artikel:

Unggah artikel 17 November 2021;
Perbaikan 17 November 2021;
Diterima 18 November 2021;
Tersedia online 30 November 2021

Kata kunci: {5 kata kunci, abjad}

PKM
UMKM
SPT Tahunan UMKM
eForm

Abstrak

Sangat pentingnya peran perguruan tinggi dalam edukasi pajak maka dalam mengoptimalkan peran serta dalam pengabdian kepada masyarakat dibidang perpajakan penulis menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat berbasis UMKM dengan mengangkat tema kegiatan pelatihan dan pendampingan pengisian SPT Tahunan UMKM sebagai penguatan SDM dengan peserta adalah anggota DPD IWAPI Lampung. Pelaksanaan kegiatan melalui metode:1) Perencanaan dengan melakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. 2) Persiapan dengan menghubungi Mitra dalam menentukan tempat dan tanggal pelaksanaan, jumlah peserta yang akan hadir, mempersiapkan materi dan formulir-formulir yang dapat diisi langsung oleh para peserta. 3) Pelaksanaan pemberian materi, latihan pengisian formulir dan tanya jawab. 4) Evaluasi dan kesimpulan atas kegiatan yang dilaksanakan. Hasil capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu anggota DPD IWAPI Lampung mendapatkan manfaat dan pencerahan dalam memiliki sikap semangat yang muncul kembali (optimis) untuk menggeluti kembali usaha yang ditekuni, dapat mempraktekkan secara langsung pengisian SPT Tahunan 1770 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23), mengetahui cara pengisian Formulir SPT Tahunan 1771 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23 Tahun 2018), peserta sangat antusias dalam memperhatikan, mempraktekkan dan berdiskusi cara mengakses dan menggunakan aplikasi pengisian dan pelaporan pajak secara online menggunakan E-Form.

I. PENDAHULUAN

Pemerintah mengharapkan kepada sivitas akademika perguruan tinggi untuk terus berinovasi dalam melakukan riset-riset maupun kajian untuk pengembangan potensi daerah. Diantaranya dengan mengadakan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan industri untuk menggali berbagai potensi sumber daya di daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat perekonomian bangsa. Perguruan tinggi diharapkan dapat berperan dalam menumbuhkan berbagai potensi daerah yang dapat digarap untuk pengembangan perekonomian baik dari sector pariwisata, ekonomi kreatif maupun pengembangan UMKM (Plt Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek Nizam, 2021)[1]

Dalam mendukung upaya pemerintah tersebut partisipasi masyarakat dalam pajak akan sangat menentukan kelangsungan hidup bernegara dan menjaga eksistensi negara dalam menjalankan roda pemerintahan. Negara demokratis yang ideal, pajak seharusnya tidak lagi dianggap sebagai beban rakyat atau pungutan paksa oleh negara melainkan telah menjadi kesadaran bagi warga negara karena dengan pajak negara akan memiliki kekuatan untuk menjalankan program-program yang akan membawa negara menjadi negara kuat di mata dunia internasional. Untuk

mewujudkan harapan atau cita-cita sebagaimana yang telah dirumuskan dalam konstitusi UUD Tahun 1945, tentu tidak cukup hanya dengan menuntut kesadaran rakyat membayar pajak. Pemerintah akan menjadi unsur penentu dan aspek penting lahirnya kepercayaan (trust) dari rakyat/warga negara sebagai Wajib Pajak. Dalam hal ini, diperlukan sikap dan kebijakan pemerintah yang amanah dengan menggunakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lahirnya kesadaran warga negara dalam membayar pajak akan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan rakyat kepada pemerintah terutama kepercayaan dalam memanfaatkan dana pajak yang telah dibayarkan. Masyarakat dapat merasakan fasilitas atau infrastruktur publik, seperti fasilitas jalan yang baik, pasar yang nyaman, kantor-kantor publik yang memadai, bangunan sekolah yang megah, dan fasilitas publik lainnya.

Salah satu yang mengakibatkan pengusaha bangkrut adalah karena sebagian dari mereka tidak dapat mengelola keuangan bisnisnya. Oleh karena itu, dengan membayar pajak maka pelaku usaha akan belajar mengelola keuangan bisnis yang dijalankan. Bagi pelaku usaha di Indonesia, pasti diwajibkan untuk membayar pajak. Baik dari skala usaha kecil hingga usaha yang sangat besar. Pajak yang harus mereka bayarkan ada beberapa jenis, mulai dari pajak usaha, wajib pajak, dan pajak penghasilan (PPh). Tarif pajak penghasilan usaha juga dibedakan sesuai dengan besar omzet usaha [1].

Merujuk pada pentingnya peran perguruan tinggi dalam edukasi pajak maka dalam mengoptimalkan peran serta dalam pengabdian kepada masyarakat dibidang perpajakan penulis menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat berbasis UMKM dengan mengangkat judul kegiatan pelatihan dan pendampingan pengisian SPT Tahunan UMKM sebagai penguatan SDM DPD IWAPI Lampung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pengamatan dan analisa dapat disampaikan beberapa permasalahan yang dihadapi anggota DPD IWAPI sebagai pelaku UMKM di Bandar Lampung maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah masih perlu diadakan penguatan kembali Sumber Daya Manusia pada anggota DPD IWAPI Lampung?
2. Bagaimana cara pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pelaku UMKM?
3. Bagaimana cara pengisian SPT Wajib Pajak Badan apabila UMKM yang dikembangkan telah memiliki penghasilan yang semakin besar?
4. Bagaimana tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap kemudahan yang diberikan pemerintah dalam hal ini melalui Kantor Wilayah DJP mengenai pelaporan SPT Tahunan secara online menggunakan E-Form?

Tujuan Penulisan

1. Melakukan analisa terhadap penguatan kembali Sumber Daya Manusia pada anggota DPD IWAPI Lampung.
2. Melakukan sosialisasi dan pendampingan cara pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi pelaku UMKM DPD IWAPI Lampung.
3. Melakukan sosialisasi dan pendampingan cara pengisian SPT Wajib Pajak Badan apabila UMKM DPD IWAPI Lampung.
4. Melakukan sosialisasi dan pendampingan cara menggunakan E-Form yaitu kemudahan yang diberikan pemerintah dalam hal ini melalui Kantor Wilayah DJP mengenai pelaporan SPT Tahunan secara online kepada para anggota DPD IWAPI Lampung.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020, Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat[2], tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah: 1. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 2. mengembangkan model pemberdayaan masyarakat; 3. meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat; 4. memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung; 5. melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan 6. melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Pajak

Dalam pengertian secara umum pajak adalah iuran wajib yang di pungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang di tunjukkan secara

langsung (Prasetyono, Dwi Sunar. 2012)[3]. Pajak merupakan sebuah terminologi yang mengundang beragam opini, persepsi, dan pemikiran di sebagian besar masyarakat. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, yaitu secara positif faktor bahwa kesadaran akan pentingnya urgensi pajak bagi keberlangsungan hidup berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara. Faktor ketidaktahuan tentang apa yang dimaksud dengan pajak dan untuk apa pajak itu dipungut, sehingga menimbulkan opini yang beragam. Faktor kecurigaan yang ditimbulkan oleh pihak-pihak tertentu terhadap pemungutan pajak yang dianggap rawan untuk diselewengkan oleh pihak pemungut pajak. Hal tersebut menimbulkan pemikiran untuk tidak mau menjalankan kewajiban sebagai pembayar pajak. Faktor lain adalah anggapan bahwa pajak itu memberatkan sehingga menimbulkan berbagai cara atau strategi untuk menghindari pembayaran pajak.

SPT Tahunan

Surat Pemberitahuan atau disebut SPT adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan dalam melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. SPT Tahunan Pajak Penghasilan atau SPT Tahunan PPh adalah SPT PPh untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak yang meliputi SPT Tahunan Orang Pribadi maupun SPT Tahunan Badan (<https://pajak.go.id>)[4].

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008[5] Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah: mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Tujuan berikutnya adalah menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat menggunakan metode modifikasi pendekatan dari Vincent II, J.W. (2009)[6] sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah yang dihadapi.
2. Pengumpulan dan Analisa Data melalui observasi, dokumentasi, wawancara.
3. Penentuan Prioritas Solusi Masalah.
4. Persiapan Kegiatan.
5. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan.
6. Review dan Evaluasi

PKM dilaksanakan di STIE Gentiaras yang beralamat di jalan Purnawirawan no. 14 Gedung Meneng Bandar Lampung dengan peserta kegiatan adalah Dewan Pengurus Daerah IWAPI Lampung. Pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan melakukan mengidentifikasi masalah dan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada tahap ini tim mulai merencanakan prioritas solusi masalah, menyusun proposal sosialisasi, pelatihan dan pendampingan serta bekerja sama dengan Mitra.

2. Persiapan

Tim yang dibentuk melakukan persiapan dengan menghubungi Mitra dalam menentukan tempat dan tanggal pelaksanaan, jumlah peserta yang akan hadir, mempersiapkan materi dan formulir-formulir yang dapat diisi langsung oleh para peserta.

3. Pelaksanaan

Pemberian Materi mengenai Penguatan Sumber Daya Manusia, Tata Cara Mengisi Formulir SPT Tahunan 1770 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23), E-Form SPT Tahunan 1770, Tata Cara Mengisi Formulir SPT Tahunan 1771 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23 Tahun 2018), dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Latihan pengisian formulir dan tanya jawab yang terkait dengan materi yang disampaikan juga diadakan pada tahap pelaksanaan. Antusias para peserta ditunjukkan dari keaktifan peserta dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat dinilai sebagai tolak ukur peserta dalam menerima dan memahami materi yang diberikan.

4. Evaluasi

Peserta pengabdian kepada masyarakat dievaluasi menggunakan kuesioner yang dibagikan untuk diketahui kemampuan sebelum dan sesudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan pengisian SPT Tahunan, sehingga pada tahap evaluasi ini dapat ditarik kesimpulan atas kegiatan yang dilaksanakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 bertempat di Aula Lantai 2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras Bandar Lampung dibuka oleh Sr. M. Fransis Lydia Sumiyati FSGM S.E., M.M., M.S.Ak., dengan mengusung tema Pelatihan dan Pendampingan Pengisian SPT Tahunan UMKM Sebagai Penguatan SDM DPD IWAPI Lampung. Peserta yang hadir berjumlah 51 orang yaitu 25 orang anggota DPD IWAPI Lampung, 5 orang perwakilan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bengkulu dan Lampung, 4 orang pemateri, 17 orang dari STIE Gentiaras Bandar Lampung.



Gambar 1. Sambutan Ketua STIE Gentiaras Sr. M. Fransis Lydia Sumiyati

Penyampaian materi kepada para peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Penguatan Sumber Daya Manusia. Materi penguatan sumber daya manusia disampaikan oleh Dra. Diana Amisani, M.Lib. dengan tema Mengelola Hidup Merancang Masa Depan (MMHD). Materi ini dimaksudkan sebagai penguat untuk anggota DPD IWAPI Lampung dalam mengembangkan talenta dan sumber daya yang dimiliki. Mengelola hidup dalam merancang masa depan merupakan awal di dalam kita berkehidupan. Pembahasan 5 K yang terdiri dari : Kualitas Hidup, Kualitas Intaq, Kualitas Pikir, Kualitas Kerja, Kualitas Karya. Kecerdasan Personal terdiri dari Segi Tiga Personal yang terdiri dari; Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*), Kecerdasan Intelektual (*Intelectual Quotient*), Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotient*).
2. Tata Cara Mengisi Formulir SPT Tahunan 1770 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23). Penyampaian materi oleh Agnes Susana Merry Purwati S.E., M.M., peserta diberikan Formulir 1770 yang dapat langsung diisi atau dipraktekkan cara pengisiannya.
3. E-Form SPT Tahunan 1770.Penyampaian materi oleh Imelda Sinaga S.E., M.M., M.S.Ak., Ak., CA, para peserta sangat antusias dikarenakan pada materi ini system online pengisian SPT Tahunan dapat dilakukan dimana saja dengan bermodalkan internet dan smartphone.
4. Tata Cara Mengisi Formulir SPT Tahunan 1771 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23 Tahun 2018). Penyampaian materi oleh Victoria Ari Palma M.S.Ak., Ak., CA. Pada materi ini

terdapat perbedaan pada laporan keuangan wajib pajak yang sudah menerapkan pembukuan akuntansi. Peserta diberikan Formulir 1771 yang dapat langsung diisi atau dipraktekkan cara pengisiannya.



Gambar 2. Para Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pada tahap awal di masa pandemic Covid-19 banyak anggota DPD IWAPI Lampung yang mengalami rasa kurang percaya diri akan dapat bangkit dan dapat beradaptasi kembali pada kondisi usaha UMKM yang digeluti semakin melemah. Wawancara dan observasi yang dilakukan setelah mengikuti dan mendapatkan materi penguatan Sumber Daya Manusia, hasil yang didapatkan adalah 95% anggota DPD IWAPI Lampung mendapatkan manfaat atas penyegaran dan pencerahan dalam memiliki sikap semangat yang muncul kembali (optimis) untuk menggeluti kembali usaha yang selama ini mereka jalankan.
2. Sebanyak 80% pelaku UMKM setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini dapat mempraktekannya langsung pada formulir 1770 yang diberikan. Sehingga permasalahan mitra dalam hal ini anggota DPD IWAPI Lampung dapat terjawabkan dan dapat dilakukan solusi yang tepat dalam hal cara pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. Peserta langsung melakukan tanya jawab dengan para pemateri dan pendamping mengenai cara pengisian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Masih banyak pelaku UMKM yang belum mengetahui cara pengisian SPT Wajib Pajak Badan apabila UMKM yang mereka kembangkan telah memiliki penghasilan yang besar dikarenakan keterbatasan informasi. Dengan adanya sosialisasi ini 75% para anggota DPD IWAPI Lampung dapat mengetahui perbedaan Laporan Keuangan yang dilampirkan pada SPT Wajib Pajak Badan dibandingkan dengan SPT Wajib Pajak Pribadi.
4. Peserta PKM sebanyak 99% sangat antusias dalam memperhatikan, mempraktekkan dan berdiskusi cara mengakses dan menggunakan aplikasi pengisian dan pelaporan pajak secara online menggunakan E-Form. E-Form sangat membantu bagi para pengusaha pemilik UMKM dan menjadi solusi ditengah pansemi Covid-19 dimana keterbatasan tatap muka dan kegiatan secara off line dapat diatasi dengan pelaporan secara online berbasis internet dan Smartphone, dengan tidak mengganggu atau menyita waktu dalam menjalankan usaha bisnis yang dilakukan.



Gambar 3. Para Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pemateri

IV. KESIMPULAN

Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini para peserta yaitu anggota DPD IWAPI Lampung memiliki bekal dan pengetahuan dan mempraktekkannya dalam kehidupan dunia usaha yang ditekuni. Mitra dalam hal ini anggota DPD IWAPI Lampung diberikan pelatihan dan dapat praktek langsung mengenai pengisian SPT Tahunan UMKM dan menerima pemberian materi pengetahuan penguatan SDM.

Materi dan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Penguatan Sumber Daya Manusia.
2. Tata Cara Mengisi Formulir SPT Tahunan 1770 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23).
3. E-Form SPT Tahunan 1770.
4. Tata Cara Mengisi Formulir SPT Tahunan 1771 Wajib Pajak Orang Pribadi Penghasilan Bruto Tertentu (PP-23 Tahun 2018).
5. Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Keterbatasan yang dihadapi pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah keterbatasan pergerakan aktivitas dikarenakan sedang dalam masa pandemic Covid-19. Diharapkan pada kegiatan yang akan datang dengan semakin meratanya tingkat pemberian vaksin yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi pandemic Covid-19, kondisi akan semakin membaik dan dapat menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan ditambah jumlah peserta dari banyak kalangan UMKM.

REFERENCES

- [1] L. D. Yanti and L. Hartono, "Effect of Leverage , Profitability and Company Size on Tax Aggressiveness . (Empirical Study : Subsector Manufacturing Companies Food , Beverage , Cosmetics and Household Purposes Manufacturing Listed on the Indonesia Stock Exchange for," *eCo-Fin*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.32877/ef.v1i1.52.
- [2.] <http://www.dikti.go.id/kabar-dikti/kabar/beri-kuliah-umum-plt-dirjen-diktiristek-ungkap-pentingnya-kolaborasi-perguruan-tinggi-dengan-industri>
- [3.] Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020, Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat
- [4.] Prasetyono, Dwi Sunar. 2012. Buku Pintar Pajak. Yogyakarta: Laksana
- [5.] <https://pajak.go.id/id/pelaporan-spt-tahunan-pajak-penghasilan>
- [6.] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008
- [7.] Vincent II, J. W. (Jack). 2009. Community development practice in Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed.) An Introduction to Community Development. New York: Routledge, hal. 58–74.